

ABSTRAK

Rika Margaretha Br Sitorus (01403190003)

GURU KRISTEN SEBAGAI *IN LOCO PARENTIS* DALAM MENGATASI PERUNDUNGAN ANTAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

(ix + 25 halaman)

Perundungan merupakan masalah yang sangat serius dan sering terjadi. Masalah perundungan yang terjadi di sekolah biasanya terjadi karena kurangnya kesadaran peserta didik terhadap nilai etika yang ada. Sehingga memberikan pengaruh terhadap relasi yang mereka lakukan. Adapun tujuan penulisan proyek akhir ini adalah untuk menjabarkan mengenai peran yang dapat dilakukan seorang guru sebagai *in loco parentis* dalam mengatasi perundungan yang terjadi antar peserta didik di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah studi literatur. Sebagai *in loco parentis*, dalam mencegah dan menyelesaikan masalah perundungan tindakan yang dapat dilakukan guru adalah mendidik karakter peserta didik agar semakin menyerupai Kristus. Kemudian melakukan pendekatan serta memberikan pemahaman mengenai perundungan kepada peserta didik. Menunjukkan kasih, empati, memberikan penguatan mental dan psikologis serta memberikan bimbingan spiritual kepada korban ataupun pelaku perundungan. Oleh karenanya, guru Kristen harus memiliki karakter sebagai seorang guru yang sudah ditebus agar dapat mendidik karakter peserta didik. Guru juga harus memiliki kasih, empati dan mampu menjalin relasi yang baik dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. Kemudian guru juga harus dibekali dengan pemahaman mengenai perundungan. Lalu guru juga sebaiknya memiliki kemampuan untuk melakukan bimbingan konseling dasar ataupun terapi untuk membantu korban ataupun pelaku perundungan.

Referensi: 46 (1949-2021).

ABSTRAK

Rika Margaretha Br Sitorus (01403190003)

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL ANTAR SISWA DI DALAM KELAS

(xii + 30 halaman: 1 gambar; 3 tabel; 10 lampiran)

Interaksi manusia sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia. Interaksi yang terbentuk antar siswa di sekolah juga sangat penting, karena dapat menunjang pertumbuhan siswa di sekolah. Faktanya, banyak siswa tidak mampu menjalin interaksi yang baik karena natur keberdosannya. Sebagai seorang pendidik, guru berperan dalam meningkatkan interaksi siswa di dalam kelas. Adapun tujuan penulisan proyek akhir ini adalah untuk menyajikan mengenai penggunaan metode pembelajaran diskusi yang dirancang guru mampu untuk meningkatkan interaksi antar siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode penelitian secara kualitatif. Ketika pembelajaran menggunakan metode diskusi maka siswa akan lebih banyak berinteraksi dengan sesamanya. Hal inilah yang mampu memicu siswa untuk saling mengenal dan mendorong siswa untuk mampu menerima dan mentoleransi setiap perbedaan yang ada. Selain itu, interaksi yang terjadi juga dapat menimbulkan empati dan kasih di antara siswa sehingga mereka dapat saling bertolong-tolongan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, terbukti bahwa metode diskusi mampu membantu meningkatkan interaksi siswa. Namun, metode ini akan lebih efektif jika digunakan secara konsisten. Selain itu, ketika menggunakan metode ini maka guru harus melakukan persiapan yang lebih lagi. Kemudian dalam pelaksanaannya guru juga dituntut untuk bisa mengarahkan dan mengatur kegiatan berdiskusi agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Referensi: 43 (1994-2022).